

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Proses Sistem Penjualan Barang di Dinas perindustrian dan Perdagangan DIY sudah baik karena sudah mengikuti standar yang telah diberlakukan. Penerapan sistem pada bagian Administrasi telah dilaksanakan dengan konsisten, pengelolaan administrasi sudah didukung dengan aplikasi penunjang yang sudah modern.
2. Pelayanan yang diberikan oleh masing-masing bagian penjualan kepada konsumen sudah sesuai prosedur.
3. Terdapat sistem pengendalian berupa otorisasi kepada pihak yang berwenang.
4. Pemeriksaan berkas-berkas penjualan dilakukan sangat teliti disetiap bagian sehingga kesalahan dapat diminimalisir.
5. Kendala-kedala yang mempengaruhi berkurangnya optimalisasi jasa layanan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna adalah

- a. Berpindahnya gedung operasional BTTG dari Jl. Am Sangaji no 41 ke Jl. Kusumanegara No 168, hal ini menyebabkan masyarakat menjadi pelanggan BPTTG sangat sulit menemukan.
- b. Belum adanya regulasi peraturan daerah mengenai pengadaan Alat Tepat Guna oleh SKPD di lingkup Pemda DIY untuk di distribusikan ke IKM atau UKM di lingkungan DIY yang memperbolehkan penunjukan langsung ke BPTTG atau BPTTG boleh mengikuti lelang pengadaan barang.
- c. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yaitu kekurangan teknisi mesin dimana kebutuhan teknisi mesin saat ini adalah sebanyak 30 orang, actual teknisi mesin ada 21 orang.
- d. Sebagian peralatan mesin memerlukan perawatan khusus karena dipengaruhi faktor usia mesin yang seharusnya di rawat dan diperbarui agar menunjang optimalisasi barang yang diproduksi dari BPTTG.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Setelah terjadinya perpindahan gedung operasional BPTTG seharusnya Kantor BPTTG membuat pamflet agar mempermudah masyarakat yang sudah menjadi customer di BPTTG mengetahui perpindahan kantor operasional.
2. Sebaiknya dibuat peraturan daerah yang baru agar memperbolehkan pengadaan barang dan mengikuti lelang barang agar menunjang produksi Alat Tepat Guna.
3. Membuka perekrutan teknisi mesin yang bekemampuan di bidang mesin agar mengoptimisasikan saat pembuatan dan memproduksi mesin.
4. Pelatihan dan bimbingan pada setiap karyawan baru BPTTG agar lebih efektif.
5. Harus dilakukan perawatan dan pembaruan mesin produksi agar menunjang hasil yang optimal